

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sebagai penelitian lapangan yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang di alami subjek penelitian (pemerintah, pengelola, masyarakat), misalnya perilaku, dalam bentuk kata – kata bahas pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai konteks ilmiah.

Sugiyono (2016:7-10) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian merupakan sasaran utama dalam sebuah penelitian. Fokus utama dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Rumah Produksi Makanan Ringan Desa Ciketak Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan).

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Menurut Arinkunto (2002: 107) sumber data dalam penelitian adaah subjek dari mana data diperoleh. Maka dari itu untuk mendapatkan data yang tepat perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Dari pernyataan tersebut maka subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik adalah :

1. Pemilik Rumah Produksi Makanan Ringan
2. Anggota Rumah Produksi Makanan Ringan

b. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:215) peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang – orang (*actor*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Jadi pada objek penelitian adalah situasi sosial penelitian yang ingin diketahui. Maka pada penelitian ini adalah Rumah Produksi Makanan Ringan Desa Ciketak Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan.

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2016:223), dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Menurut Nasution (1998) dalam Sugiyono (2016:223) menyatakan bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalahnya, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu – satunya yang dapat mencapainya”.

Menurut Sugiyono (2016 : 225) sumber data dalam pengumpulan data terbagi menjadi 2 yaitu, sumber primer dan sumber sekunder yaitu, sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:226) teknik pengumpulan data terbagi menjadi 4, yaitu:

a. Observasi

Nasution (1998) (dalam Sugiyono, 2016:226) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda – benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) (dalam Sugiyono, 2016:231) mendefinisikan wawancara sebagai berikut:

“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”.

Artinya: Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self – repost*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan, didukung oleh foto – foto atau karya tulis yang sudah didata.

d. Triangulasi

Susan Stainback (1998) (dalam Sugiyono, 2016:241) menyatakan bahwa:

“the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated”. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman penelitian terhadap apa yang telah ditemukan.

Tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2016 : 241) menyatakan bahwa:

“Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta mampu intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklarifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda”.

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan (dalam Sugiyono, 2016 : 244) menyatakan bahwa :

“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016 : 246) ada 4 model analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data – data yang memiliki ahli temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti untuk melihat pola – pola hubungan satu data dengan data lainnya. Menurut Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2016 : 249) menyatakan :

”the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan Akhir

Diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

3.7 Langkah – Langkah Penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan

Sebelum membuat desain penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan survei awal pada lokasi penelitian yaitu : Rumah Produksi Makanan Ringan. Melalui survei awal dilihat permasalahan yang menarik untuk diteliti, kemudian dibuatlah desain penelitian yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

Setelah mendapatkan masukan dan dilakukan perbaikan sampai dengan disetujui, maka peneliti membuat panduan observasi dan wawancara sebagai instrumen untuk mengumpulkan data agar tidak melenceng dari permasalahan yang akan diteliti. Setelah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan mendapat persetujuan maka peneliti mengajukan permohonan meneliti kepada instansi terkait.

3.7.2 Tahap Orientasi

Sebelum mendapatkan izin penelitian, maka peneliti mengadakan pendekatan dengan pengurus : Rumah Produksi Makanan Ringan, yang dijadikan informan. Melalui pendekatan ini disampaikan maksud penelitian, prosedur penelitian, data dan perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data dengan cara yang telah ditentukan.

3.7.3 Tahap Eksplorasi

Pada tahap berikutnya adalah kegiatan mengumpulkan data dengan mengeksplorasi berbagai keterangan yang dibutuhkan, atau sesuai panduan observasi dan wawancara di Rumah Produksi Makanan Ringan . Wawancara dilakukan terhadap : penyelenggara, instruktur dan tenaga pekerja. Termasuk didalamnya observasi didalamnya dokumen yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

3.7.4 Tahap Pemeriksaan Terhadap Keabsahan Data

Sesuai dengan kriteria keabsahan data, maka teknik pemeriksaan yang dipakai yaitu :

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti sebagai instrumen terlibat langsung dalam kegiatan eksplorasi, dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti, maka akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2) Data dikumpulkan dan diamati dengan tekun untuk mengetahui ciri – ciri dan unsur – unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan/isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal – hal tersebut secara rinci.

3) Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda – beda dengan teknik yang sama.

Susan Stainback (1988) (dalam Sugiyono, 2016 : 241) menyatakan bahwa

“the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated”.

Artinya: Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata – mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.

4) Kecakapan Refensial

Pada saat melakukan eksplorasi, peneliti melakukan penampungan terhadap informasi yang tidak direncanakan dengan cara mencatat maupun memfoto dengan bantuan *camera/handphone* untuk disimpan. Maksudnya apabila sewaktu – waktu dibutuhkan atau pada waktu mengadakan pengujian, informasi tersebut dapat digunakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data secara triangulasi. Adapun jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teori. Alasannya adalah peneliti dapat membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan subjek penelitian. dengan mengecek sesuai dengan teori – teori yang dikemukakan oleh pakar maka peneliti dapat mengetahui berbagai hal yang menjadi pertanyaan dalam rumusan masalah dalam penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Desember 2020 sampai bulan Oktober 2021. Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No	Jadwal Kegiatan	Tahun									
		Bulan									
		Okt2020	Nov 2020	Des 2020	Jan-Feb 2021	Feb-Mar 2021	Mar 2021	Jan-Feb 2024	Feb 2024	Feb-Mar 2024	Mar 2024
1.	Mendapat SK Pembimbing										
2.	Pengajuan Judul										
3.	Pembuatan Proposal										
4.	Revisi Proposal										
5.	Seminar Proposal										
6.	Observasi Awal Penelitian										
7.	Melaksanakan Penelitian										
8.	Pengolahan Hasil Penelitian										
9.	Menyusun Skripsi										
10.	Revisi Skripsi										

Tabel 2. Waktu Penelitian

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Produksi Makanan Ringan Desa Ciketak Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan.